

BUKU 2

Pendidikan Guru Taman Kanak-kanak



PANITIA SERTIFIKASI GURU (PSG) RAYON 11
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA



UNIVERSITAS
AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA



UNIVERSITAS
PGRI YOGYAKARTA

Daftar Isi

Kata Pengantar ~ i

Buku B 1.1 Perkembangan Peserta Didik ~ 1
(Arumi Safitri F, S.Pd.)

Buku B 1.2 Pendekatan Pembelajaran Taman Kanak-Kanak ~ 13
(Nurhayati, M.Pd.)

Buku B 1.3 Media dan Sumber Belajar ~ 29
(Nelva Rolina, S.Pd.)

Buku B 1.4 Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak ~ 57
(Ika Budi Maryatun, M.Pd.)

Buku B 1.5 Penilaian Anak Usia Dini (TK) ~ 73
(Dr. Harun AR, M.Pd.)

Buku B 2.1 Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini ~ 95
(Amir Syamsudin, M.Ag.)

Buku B 2.2 Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini ~ 109
(Dr. Tadkiroatun Musfiroh)

Buku B 2.3 Pengembangan Kognitif (Matematika dan Sains) ~ 123
(Ika Budi Maryatun, M.Pd.)

Buku B 2.4 Pengembangan Jasmani Anak Usia Dini ~ 141
(Banu Setyo Adi, S.Pd.Kor.)

Buku B 2.5 Sosial dan Kepribadian Taman Kanak-Kanak ~ 153
(Harun Rosyid, M.Pd., & Muthmainah, S.Pd.)

Buku B 2.6 Pengembangan Estetika Anak Usia Dini ~ 173
(Drs. Hajar Pamadi, M.A., Joko Pamungkas, M.Pd. & Rina Wulandari, S.Pd.)

TAMAN KANAK-KANAK / RAUDATUL ATFAH

Buku B 1.5

PENILAIAN ANAK USIA DINI (TK)

Dr. Harun AR, M.Pd.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2010**

PENILAIAN ANAK USIA DINI (TK)

01	Kompetensi	Profesional
02	Sub-Kompetensi	Menelaah konsep dasar penilaian hasil belajar anak TK
03	Indikator Esensial	Merencanakan penilaian secara berkesinambungan menggunakan berbagai metode serta menganalisis proses dan hasil penilaian untuk menentukan perkembangan anak
04	Deskriptor	Merencanakan program, proses, dan hasil belajar serta menginterpretasikannya

Pendidikan prasekolah dan usia dini merupakan tempat dimana mereka dibantu dan didorong serta distimulasi agar multi potensinya dapat berkembang secara optimal. Bantuan, dorongan, dan stimulasi itu diberikan oleh para pamong, pembimbing, dan guru anak usia dini dan taman kanak-kanak melalui bermain yang menyenangkan, rileks, dan memnggembirakan anak. Bermain yang dapat menumbuhkan kemampuan multi potensi pada anak, memerlukan disain dan rancangan berbagai model, sehingga permainan itu tetap cocok bagi kebutuhan perkembangan anak. Oleh karenanya, bermain itu perlu dinilai ketepatannya, peralatannya, tujuannya, tempat dan waktunya, program, proses, dan hasilnya. Materi ini akan mendeskripsikan a) arah sasaran *penilaian* anak usia dini, b) prinsip *penilaian* anak usia dini, c) berbagai instrumen *penilaian* untuk anak usia dini, d) pengembangan instrumen *penilaian*, dan e) strategi dan langkah *penilaian*.

A. Arah Sasaran *Penilaian* Anak Usia Dini (TK)

Anak usia prasekolah dan taman kanak-kanak merupakan masa yang sangat tepat untuk diberikan berbagai informasi yang banyak dan sesuai melalui berbagai model bermain, sehingga mereka memiliki kesiapan yang kuat untuk memasuki pendidikan selanjutnya. Kesiapan untuk memasuki sekolah bisa dilihat dari kesiapan mereka ketika mereka berada pada pendidikan usia dini dan pra-sekolah atau taman kanak-kanak (Clifford,2004) seperti tujuan, limitasi, ketepatan latihan, dan peralatan yang dikondisikan untuk itu. *National Education Goal Panel* (NEGP,1997; Kagan, Moore& Bredekamp,1995) dalam Clifford (2004) terdapat lima (5) hal penting dalam menilai kesiapan anak untuk memasuki sekolah, yaitu:

- a. *physical wellbeing and motor development*,
- b. *social and emotional development*,
- c. *language development*,
- d. *approaches toward learning*, and
- e. *cognitive and general knowledge*. Kelima hal tersebut dapat dilihat dan diperoleh manakala mereka memasuki pendidikan anak usia dini atau taman kanak-kanak.

Perkembangan fisik dan motorik anak akan dapat terpenuhi secara baik dan optimal makala mereka telah terbiasa dengan berbagai aktivitas bermain gerak secara bebas dan leluasa yang dilakukan di taman kanak-kanak. Bermain gerak yang memerlukan keterlibatan fisik dan motorik anak bisa dilakukan lewat model bermain menirukan perilaku binatang. Misalnya bagaimana kucing berebut makanan sesama kucing, kucing menangkap tikus, dan kucing berkelahi. Dan, masih banyak lagi model-model bermain yang dapat mengembangkan kemam-puan fisik dan motorik anak usia dini yang dilakukan di taman kanak-kanak. Agar potensi perkembangan fisik dan psikologik anak dapat diketahui dan dideteksi kemajuan dan kondisi yang merintanginya sejak dini, diperlukan *screening* yang yang intensif. Dalam kaitan ini, Gabel (1980:85) menyarankan *screening* secara khusus dalam hal:

1. Problem mata dan penglihatan;
2. Kesulitan pendengaran;
3. Perkembangan secara keseluruhan;